



PERAN AKTUARIS DI ERA DIGITAL

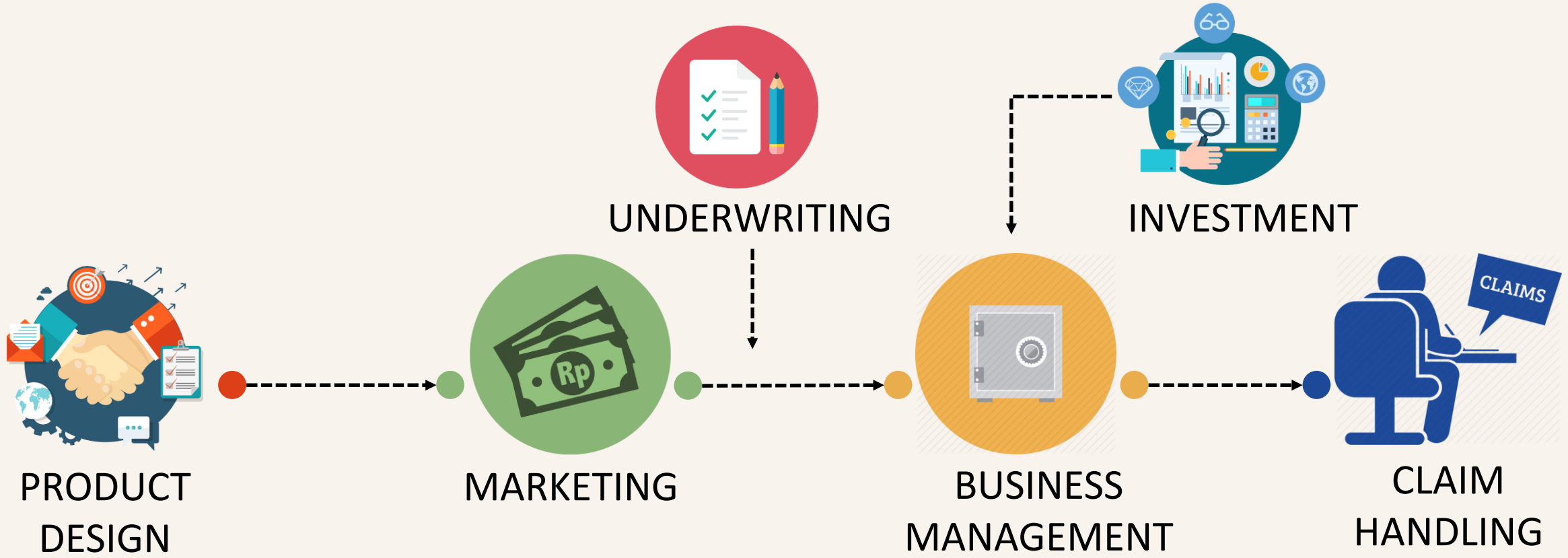


disampaikan oleh:

ASEP SUWONDO

Direktur Statistik dan Informasi IKNB

PROSES BISNIS ASURANSI



“Setiap kegiatan proses bisnis pada industri asuransi didasari oleh penggunaan big data”



BIG DATA

PELUANG & TANTANGAN AKTUARIS DI ERA DIGITAL



PELUANG

- Tersedianya *big data* dan berbagai macam *tools* untuk mengolahnya
- Penggunaan internet, aplikasi *e-commerce*, dan aplikasi *e-wallet* yang terus meningkat
- Perkembangan penggunaan *mobile gadget*
- Penetrasi dan densitas asuransi Indonesia yang masih rendah
- Tersedianya data historis dari aktivitas & transaksi *online*



TANTANGAN

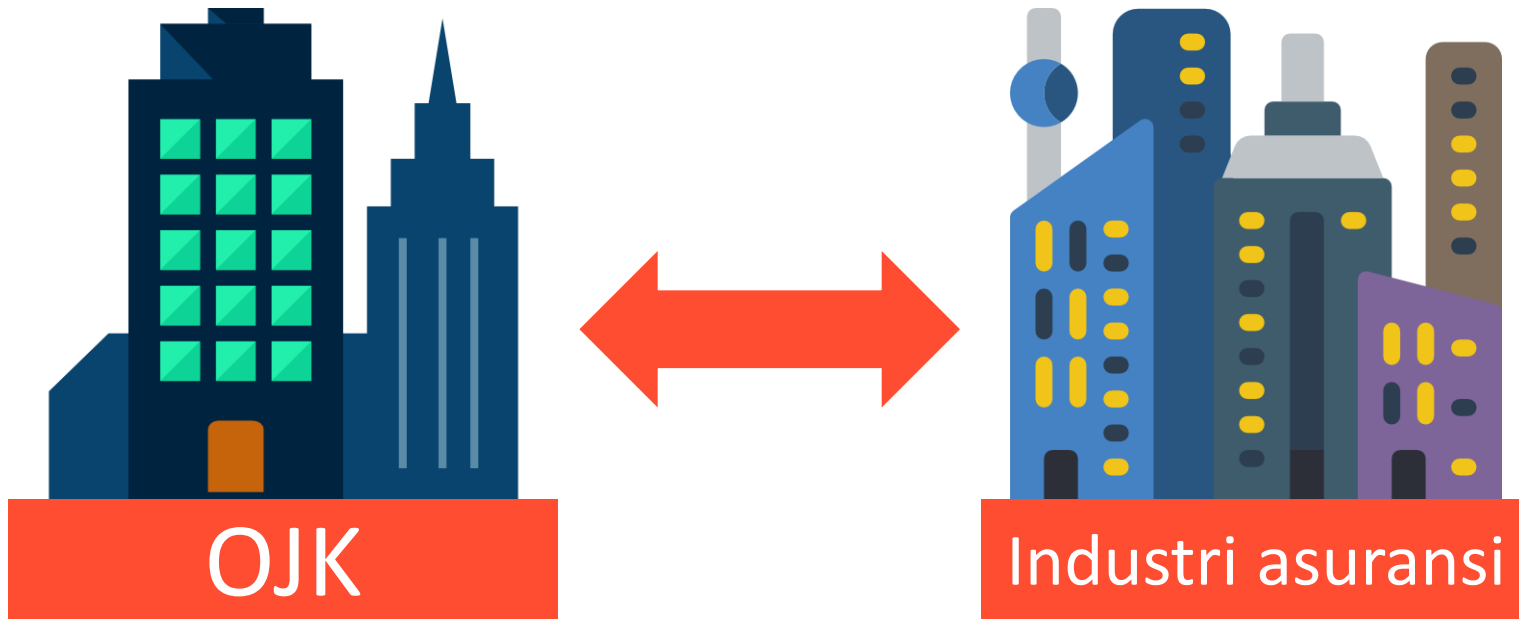
- Strategi literasi untuk peningkatan *insurance minded society*
- Penyesuaian produk asuransi dengan *lifestyle* generasi “millennial”
- Desain produk yang *personalized & affordable*
- Optimasi *e-commerce* dan *e-wallet* dalam peningkatan bisnis asuransi
- *Upgrading* sistem informasi termasuk *data science*
- Tingkat literasi dan inklusi asuransi rendah

PERATURAN OJK TERKAIT PERAN AKTUARIS



- 1 MERANCANG PRODUK ASURANSI, TERMASUK MENENTUKAN TARIF PREMI DAN PROFITABILITAS PRODUK**
POJK No.23/POJK.05/2015; SEOJK No.13/POJK.05/2016; dan SEOJK No.6/POJK.05/2017
- 2 MENGHITUNG TINGKAT SOLVABILITAS & KECUKUPAN MODAL PERUSAHAAN**
POJK No.71/POJK.05/2016; dan POJK No.72/POJK.05/2016
- 3 MENGHITUNG VALUASI KEWAJIBAN PERUSAHAAN/CADANGAN TEKNIS**
POJK No.71/POJK.05/2016; dan POJK No.72/POJK.05/2016
- 4 TURUT SERTA DALAM PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI PERUSAHAAN**
SEOJK no.10/POJK.05/2016
- 5 MENANDATANGANI LAPORAN AKTUARIS PERUSAHAAN**
POJK No.71/POJK.05/2016; dan POJK No.72/POJK.05/2016
- 6 MENANDATANGANI LAPORAN OPERASIONAL PERUSAHAAN**
POJK No.69/POJK.05/2016
- 7 MENANDATANGANI PENGAJUAN PELAPORAN PRODUK ASURANSI**
POJK No.23/POJK.05/2015; dan SEOJK No.13/POJK.05/2016
- 8 WEWENANG LAIN YANG DITETAPKAN PERUSAHAAN**

KOORDINASI OJK DENGAN INDUSTRI ASURANSI



marketing

Risk
managem
ent

product

fraud

solvency

TUJUAN

untuk meningkatkan jumlah tenaga profesi aktuaris dan memenuhi kebutuhan tenaga profesi aktuaris di Indonesia

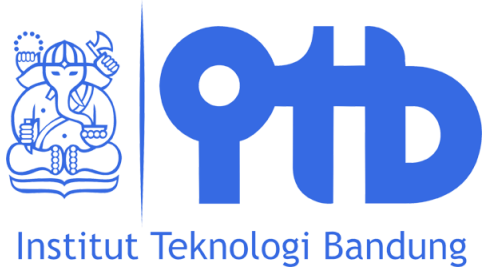
PROGRAM

- A kegiatan seminar atau sosialisasi ke perguruan tinggi
- B program perkuliahan singkat sertifikasi aktuaris
- C pelatihan analisis aktuarial asuransi umum

“ Tahun 2016 Program 1000 Aktuaris didukung oleh Proyek *Risk Management, Economic Sustainability, and Actuarial Science Development in Indonesia* (READI) hasil kerjasama antara OJK dan Departemen Luar Negeri, Perdagangan dan Pengembangan Kanada (penandatanganan MoU telah dilakukan pada tanggal 27 Juli 2016) ”

Sekilas mengenai Program 1000 Aktuaris





OJK
Mendukung
Pembentukan
Prodi Aktuaria
di Indonesia



Otoritas Jasa Keuangan

Wisma Mulia 2 Kav. 42

Jl Jend. Gatot Subroto, Kuningan Barat, Mampang Prapatan

Jakarta Selatan

(021) 296 00000

TERIMA KASIH

asep.suwondo@ojk.go.id

PENETRASI, DENSITAS, LITERASI, DAN INKLUSI ASURANSI DI INDONESIA

BACK

**Penetrasi Asuransi
2018**

2,77%

**Densitas Asuransi
2018**

**Rp1,55
juta**



Penetrasi Asuransi 2017

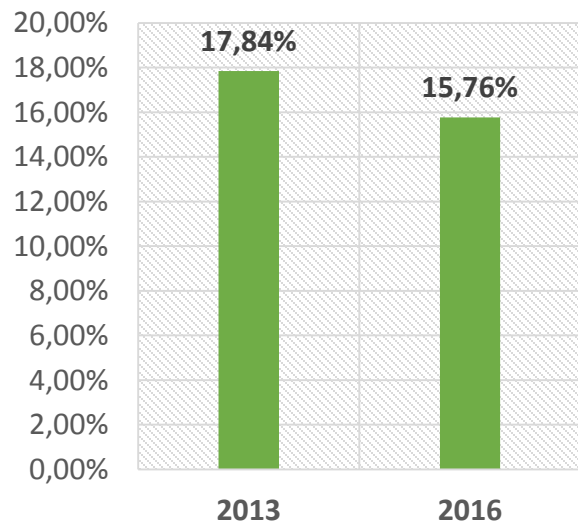
Singapura 8,23%
Thailand 5,29%
Malaysia 4,77%
Vietnam 2,10%
Filipina 1,79%

Densitas Asuransi 2017

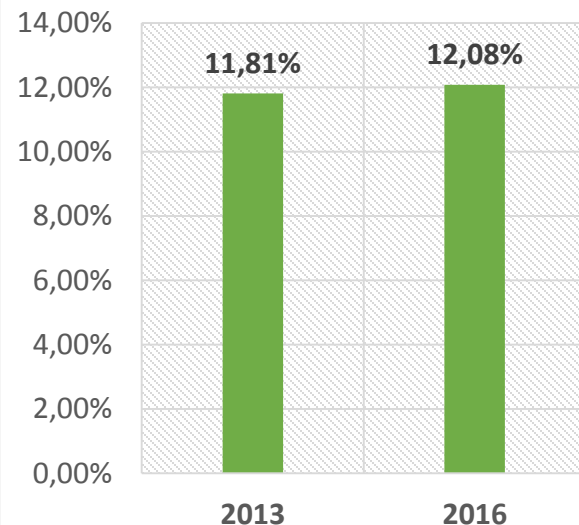
Singapura USD 4.749
Thailand USD 348
Malaysia USD 486
Vietnam USD 49
Filipina USD 53

Sumber: Swiss RE Institute

INDEKS LITERASI ASURANSI

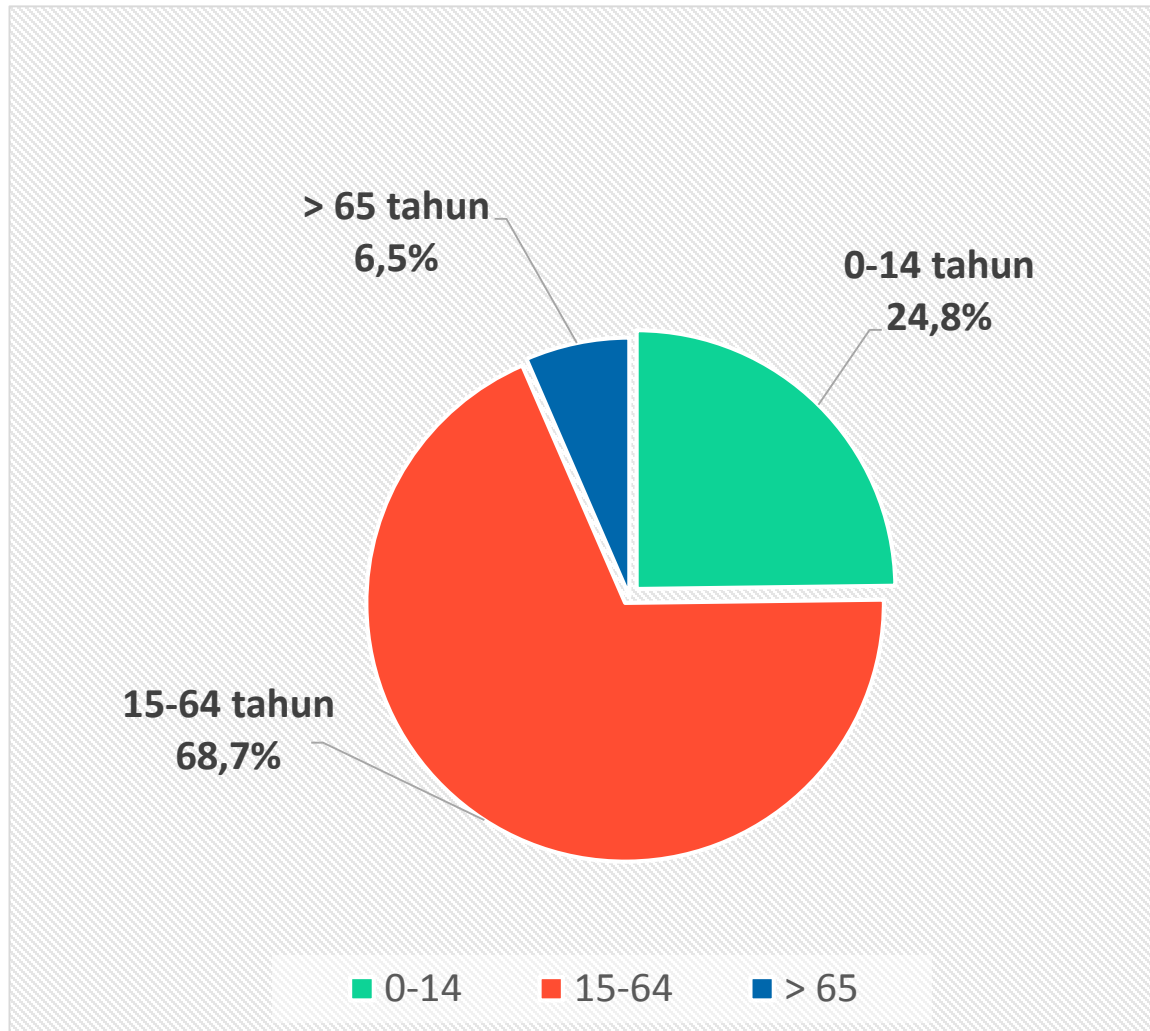


INDEKS INKLUSI ASURANSI



- Dari Rp14.837 Triliun PDB Indonesia, hanya sekitar Rp411 Triliun berasal dari sektor asuransi (termasuk BPJS dan Asuransi Wajib)
- Dari Rp56 juta pendapatan tahunan, hanya Rp1,55 juta yang digunakan untuk membeli perlindungan asuransi (2,75% pendapatan tahunan)
- Hanya sekitar 16% penduduk Indonesia yang mengetahui produk dan manfaat asuransi, dan hanya 12% yang memiliki polis asuransi

Penduduk Indonesia berkisar **266,91 juta** jiwa di tahun 2019, dimana penduduk dengan usia produktif mencapai **68,7%** dari total populasi (bonus demografi)



Pendapatan per Kapita tahun 2018
Rp56 Juta/tahun

Produk Domestik Bruto (GDP) 2018
Rp14.837,36 Triliun

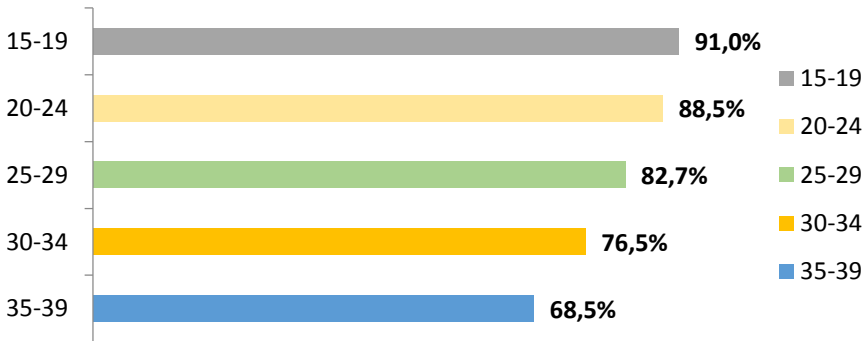
PENETRASI PENGGUNAAN INTERNET, TREND E-COMMERCE & E-WALLET DI INDONESIA

BACK

2018 pengguna internet mencapai **171,17 juta orang (64,8% penduduk)** dengan sebaran per kelompok umur*:

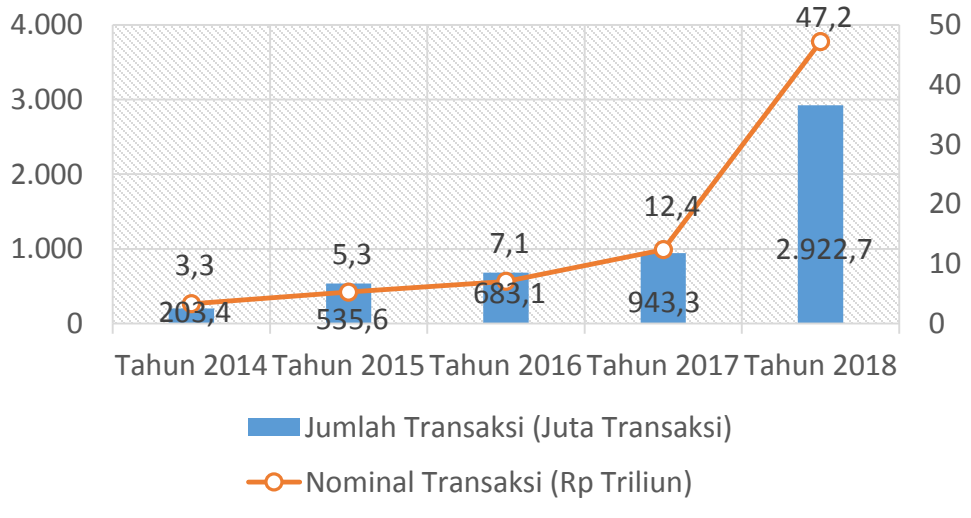
Penetrasi penggunaan internet pada generasi muda (15-34 tahun) **>75%**

3) iPrice Insight

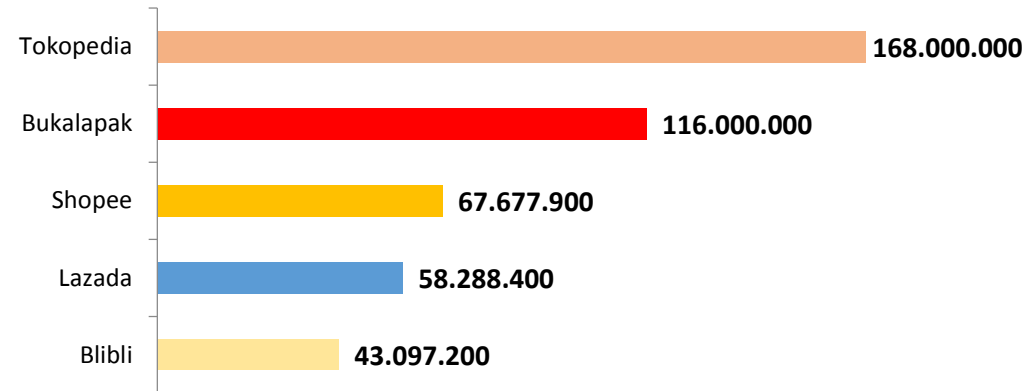


Jumlah Transaksi & Nominal Transaksi Uang Elektronik***

Jumlah transaksi di 2018 mencapai 3x lipat jumlah transaksi 2017, dengan nominal transaksi di 2018 hampir 4x lipat nominal transaksi di 2017



Jumlah kunjungan per bulan Top 5 E-Commerce Tahun 2018**



Menurut data Bank Indonesia, transaksi *e-commerce* per bulan bisa mencapai Rp13 Triliun, atau sekitar Rp140 Triliun di tahun 2019.

KESIMPULAN

Tingginya penetrasi masyarakat Indonesia dalam penggunaan internet dan meningkatnya aktivitas pada platform digital seperti *e-commerce* dan *e-wallet*, menjadikan *e-commerce* sebagai media yang menjanjikan dalam memasarkan produk asuransi, dan *e-wallet* sebagai salah satu alat pembayaran premi

*Survey Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII)

**Bank Indonesia, data termasuk e-wallet

***iPrice Insight